

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Eny Pujiasari dkk (2021) Pegawai adalah seseorang yang bekerja pada kesatuan organisasi, badan usaha baik pemerintah maupun swasta, baik sebagai pegawai tetap ataupun tidak yang diberikan imbalan kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap orang yang dipekerjakan oleh lembaga pemerintahan untuk memberikan layanan publik disebut dengan pegawai negeri (“Pegawai Negeri Sipil”). Ketika seseorang telah diangkat menjadi pegawai negeri, berarti seorang pegawai negeri tersebut sudah berkomitmen untuk mengabdikan dirinya kepada Negara dengan bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Namun seiring berjalannya waktu, pegawai negeri akan mengalami penurunan masa produktivitas kerja ketika memasuki masa lansia yang disebut dengan pensiun.

Ketika pegawai negeri telah memasuki batas usia pensiun (BUP) yaitu 60 tahun, maka mereka tidak akan lagi mendapatkan penghasilan tetapnya sesuai dengan masa kerja serta golongan/ pangkat yang dimilikinya. Oleh karena itu, Negara membangun program terkait perencanaan masa depan para pegawai negeri yang sudah memasuki Batas Usia Pensiun (BUP) untuk dijamin kelangsungan hidup di masa pensiunnya atau untuk melakukan antisipasi kesulitan ekonomi yang mungkin dapat terjadi jika tidak lagi mendapatkan penghasilan tetap. Sesuai dengan UU Nomor 11 Tahun 1969, Pensiun merupakan jaminan hari tua dan sebagai balas jasa kepada Pegawai Negeri yang sudah mengabdikan diri kepada Negara selama masa kerjanya.

Perusahaan Negara Manfaat Tabungan dan Asuransi Sosial Pegawai Negeri atau yang dikenal dengan PT TASPEN (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang bertanggung jawab mengelola asuransi tabungan hari tua dan manfaat pensiun untuk pejabat Negara dan ASN, yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 1963 Tentang Pendirian Perusahaan Negara Manfaat Tabungan dan Asuransi Sosial Pegawai Negeri. PT TASPEN (Persero) menyelenggarakan empat program, diantaranya adalah program pensiun, Tabungan Hari Tua (THT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), dan Jaminan Kematian (JKM). Dimana PT TASPEN (Persero) menjalankan empat program tersebut, dalam rangka memberikan kesejahteraan para pegawai negeri.

Pembayaran manfaat pensiun kepada para peserta ketika pegawai negeri memasuki masa pensiun yang dibuktikan dengan Surat Keputusan (SK) Pensiun. Manfaat pensiun juga akan dibayarkan kepada peserta setiap bulannya. Adapun komponen manfaat pensiun yang diterima peserta, terdiri atas pensiun pokok (penpok), tunjangan, serta potongan. Berdasarkan UU RI Nomor 11 Tahun 1969 tentang Pensiun Pegawai dan Pensiun Janda/Duda pegawai besarnya pensiun ialah gaji pokok (termasuk gaji pokok tambahan dan/atau gaji pokok tambahan peralihan) sebulan terakhir sebelum memasuki masa pensiun, yang berhak diterima oleh pegawai yang berkepentingan sesuai peraturan gaji yang berlaku, manfaat pensiun juga dapat dialih wariskan kepada anggota keluarganya yang sah sebagai ahli waris, apabila pegawai negeri yang bersangkutan sudah meninggal dunia.



Dengan adanya pandemi COVID-19 yang mengakibatkan kebijakan pembatasan fisik untuk layanan publik, sehingga memberikan dampak penurunan intensitas terhadap aktivitas pelayanan secara langsung. Oleh karena itu, PT TASPEN (Persero) mengembangkan sistem layanan klim otomatis seperti E-Klim, yang bertujuan untuk memberikan layanan yang efektif dan efisien. Namun pengembangan sistem ini banyak terjadi permasalahan saat pengajuan klaim oleh peserta. Ketika proses pengajuan klaim melalui E-Klim, banyak peserta yang tidak mengetahui prosedur dan persyaratan yang tidak sesuai dengan ketentuannya. Berdasarkan data dari PT TASPEN (Persero), jumlah tiket klaim yang terekam pada E-Klim PT TASPEN (Persero) KC Cirebon sejak awal peluncuran aplikasi terbaru sampai dengan tanggal 6 April 2022 yaitu 264 tiket. Namun dari jumlah tersebut, sekitar 60% nya status awal tiketnya BMS (Belum Memenuhi Persyaratan). Hal tersebut dikarenakan ada beberapa syarat dari peserta yang mengajukan klaim belum lengkap. Sehingga menimbulkan kendala saat proses pengajuan klaim yang mengakibatkan penundaan peserta untuk memperoleh manfaat dari klaim yang diajukan.

Berdasarkan uraian diatas maka Penulis tertarik membahas permasalahan ini, dalam bentuk Laporan Tugas Akhir dengan judul **“Sistem Klaim Manfaat Pensiun Pertama bagi PNS melalui E-Klim pada PT TASPEN (Persero) KC Cirebon”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan klaim manfaat pensiun pertama bagi PNS yang diterapkan pada PT TASPEN (Persero) KC Cirebon?
2. Bagaimana sistem akuntansi tentang klaim manfaat pensiun pertama bagi PNS yang diterapkan pada PT TASPEN (Persero) KC Cirebon?
3. Bagaimana ilustrasi dan perhitungan untuk mengklaim manfaat pensiun pertama bagi PNS pada PT TASPEN (Persero) KC Cirebon?
4. Apakah sistem pengendalian internal yang telah diterapkan pada PT TASPEN (Persero) KC Cirebon sudah sesuai dengan standar pengendalian internal menurut standar COSO yang harus diterapkan pada perusahaan?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan terkait Laporan Tugas Akhir pada PT TASPEN (Persero) KC Cirebon, yaitu sebagai berikut:

1. Menjelaskan kebijakan klaim manfaat pensiun pertama yang diterapkan pada PT TASPEN (Persero) KC Cirebon
2. Menguraikan sistem akuntansi tentang klaim manfaat pensiun yang diterapkan pada PT TASPEN (Persero) KC Cirebon
3. Menjelaskan ilustrasi dan menghitung besarnya klaim manfaat pensiun yang diterapkan pada PT TASPEN (Persero) KC Cirebon
4. Menjelaskan sistem pengendalian internal menurut standar COSO yang diterapkan pada PT TASPEN (Persero) KC Cirebon

1.4 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan Laporan Tugas Akhir , yaitu sebagai berikut:

1. Bagi penulis
 - a. Penulis dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait ilmu akuntansi yang diterapkan di lapangan, khususnya untuk sistem akuntansi dalam perusahaan.
 - b. Penulis juga memperoleh sarana untuk menerapkan ilmu akuntansi yang didapatkan selama proses studi di program studi Akuntansi SV IPB.
2. Bagi akademik
 - a. Laporan Tugas Akhir ini dapat menambah referensi di perpustakaan Sekolah Vokasi IPB di bidang akuntansi, khususnya untuk sistem akuntansi.
 - b. Laporan Tugas Akhir yang telah dibuat oleh Penulis dapat menambah referensi karya ilmiah di bidang akuntansi, khususnya sistem akuntansi sendiri.
3. Bagi perusahaan

Laporan ini dapat dijadikan bahan evaluasi terkait sistem akuntansi yang diterapkan agar sesuai dengan target yang ingin dicapai perusahaan.
4. Bagi pembaca

Laporan Tugas Akhir ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang ilmu akuntansi, khususnya sistem akuntansi yang diterapkan oleh suatu perusahaan.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies